



**LAPORAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI RUMAH
(PEMBELAJARAN BERBASIS DARING)**

ADE MAMAN SURYAMAN, M.PD.GR.

SEJARAH INDONESIA

Kelas : X MIPA 1 -7



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III

SMA NEGERI 1 CIKARANG SELATAN

Jl. Serang-Cibarusah KM 1 Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X MIPA 1 - 7
Nama Guru : Ade Maman Suryaman, M.Pd.Gr

Laporan Kegiatan Belajar Mengajar di Rumah

1. Kegiatan belajar mengajar di rumah minggu pertama dilaksanakan dari tanggal 23 sampai tanggal 27 maret 2020.

2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Pembelajaran daring ini dilakukan karena pemberian libur dua minggu (14 hari) hingga 29 Maret 2019 untuk mencegah mewabahnya pandemi *COVID-19* (*Corona Virus Disease 2019*). Tujuan Pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengenalkan, mencegah dan membetuk sikap peduli terhadap pandemic COVID-19 yang mewabah hingga ke Indonesia dan mengganggu pembelajaran. Sehingga, dalam pembelajaran daring ini, diberikan penguatan pencegahan terhadap pandemic COVID-19. Tujuan – tujuan tersebut antara lain:

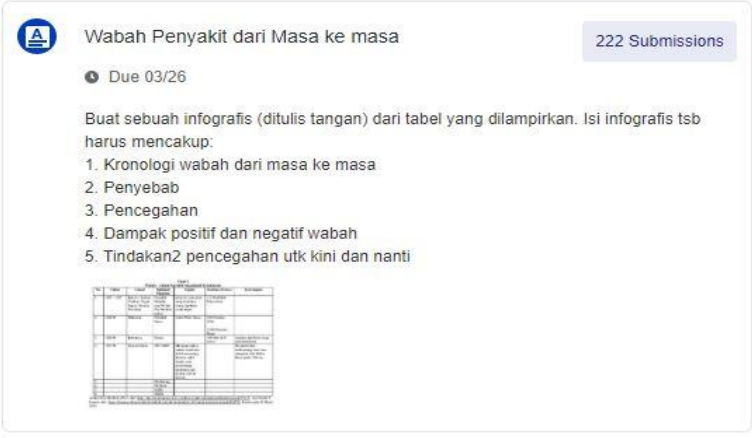
1. Mengingatkan peserta didik untuk bergaya hidup sehat;
2. Mengingatkan peserta didik untuk tetap tinggal di rumah dengan menjelaskan konsep *Physical Distancing*;
3. Mendeskripsikan Perang Makassar yang berhubungan dengan wabah penyakit;
4. Membuat infografis wabah – wabah penyakit yang terjadi di Nusantara.

B. PROSES PEMBELAJARAN:

1. Pendahuluan :

- a) **Apersepsi:** Menyampaikan salam, mengingatkan peserta didik untuk melakukan pola – pola hidup sehat. Dan terus menyemangati mereka tentang keadaan yang terjadi;
- b) **Motivasi:** menghubungkan keadaan kini dengan materi yang akan disampaikan bahwa wabah *COVID-19* yang terjadi kini, juga pernah terjadi pada masa Kesultanan Makassar yaitu Wabah penyakit pada masa Perang Makassar;
- c) **Prasyarat pengetahuan:** Peserta didik mampu mendeskripsikan Kesultanan Gowa – Tallo (Makassar) dari lahirnya hingga kemundurannya, kemudian menghubungkan wabah pada perang Makassar dengan pandemic *COVID-19*.

2. Kegiatan Inti:

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Peserta didik membuka laman: Edmodo.com, kemudian bergabung/masuk (login).	-
2.	Peserta didik kemudian diminta untuk membaca materi pada laman: https://amsuryaman850145032.wordpress.com/2020/03/22/wabah-penyakit-dalam-perjalanan-sejarah-bangsa-indonesia/ .	-
3.	<p>Peserta didik kemudian mengerjakan penugasan yang diberikan setelah membaca materi, yakni: Buat dalam dua paragraph apa yang kalian dapat dari bacaan pada laman yang disajikan.</p> 	<p>Membaca tautan laman</p> <p>Menganalisis tabel yang dilampirkan</p>

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan komentar pada tugas – tugas yang dikerjakan;
- Guru memberikan respon positif terhadap tugas – tugas yang telah dikerjakan;
- Peserta didik bersama guru memberikan refleksi dari materi yang diberikan.

C. PROSES PENILAIAN :

- Penilaian aspek kognitif: Pembuatan infografis yang dikirim ke edmodo
- Penilaian aspek Keterampilan: Penugasan, membuat infografis dari materi yang diberikan
- Penilaian aspek sikap: Penugasan, membuat infografis dari materi yang diberikan

PENYUSUNAN BAHAN AJAR

(Minggu kedua)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cikarang Selatan

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : X/MIPA (1-7)

Guru Mata Pelajaran : Ade Maman Suryaman, M.Pd.Gr.



Buku Ajar

- Hesti Dwi Rachmawati. Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga. 2016.
- M. Habib Mustopo, dkk. Sejarah Indonesia Program Wajib kelas X SMA. Yudhistira. 2014.



Modul

- Tim Penulis. Modul Pengayaan Sejarah Indonesia Kelompok Mata Pelajaran Wajib untuk Peserta didik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Bina Pustaka, 2019.



Kompetensi Dasar

- Menganalisis proses masuk dan perkembangan Kesultanan Islam di Indonesia.



Pengembangan Bahan Ajar

WABAH PENYAKIT DI INDONESIA DARI MASA KE MASA

Berikut ini disajikan beberapa tulisan dari artikel yang dimuat di Majalah Historia, yang diambil secara daring (*online*) pada laman: <https://historia.id/>.

Hendri F. Isnaeni (dalam: <https://historia.id/kuno/articles/wabah-penyakit-dalam-perang-makassar-DWqo4>, diakses pada 22 Maret 2020) mengatakan bahwa: "Di tengah-tengah masa perang, yaitu April sampai Juli 1668 berjangkitlah epidemi sehingga kedua pihak tidak banyak melakukan operasi. Sekitar tiga ratus orang lebih pasukan VOC dan kira-kira dua ribu atau separuh dari [sekutunya] pasukan Bugis terserang penyakit panas dan meninggal," tulis Sartono dalam *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900 dari Emporium sampai Imperium*.

Sagimun mencatat setiap hari ada saja pasukan VOC yang mati karena sakit. Adakalanya dalam sehari, tujuh sampai delapan orang dikuburkan. Bahkan, Speelman juga jatuh sakit sehingga harus meninggalkan Ujungpandang. Selama itu, pimpinan diserahkan kepada Danckert van der Straten.

Setelah kurang lebih sebulan istirahat, Speelman kembali memimpin. Namun, keadaan kesehatan orang-orang Belanda sangat menyedihkan. Lima orang dokter bedah (*opperchirurgijns*) meninggal dunia dan 15 orang pandai besi mati. Dari 40 pasukan bantuan yang datang dari Batavia dua bulan sebelumnya, hanya delapan orang yang dapat berdiri; sebagian besar sakit dan lima orang mati. Pada Maret 1668, dalam sebulan 139 orang mati di daratan, sedangkan di kapal-kapal 52 orang menemui ajal.

Pada September 1668, VOC mengirimkan 108 orang yang sakit keras ke Batavia, namun dalam perjalanan 100 orang mati. Para perwira juga jatuh sakit. Speelman menderita sakit perut. Orang keduanya, Straten meninggal dunia karena penyakit beri-beri. Kapten Du Pont juga menderita beri-beri. Sedangkan Kapten de Bitter kena peluru di kakinya sehingga harus dirawat.

Selain di Makassar, wabah penyakit juga pernah mendera Pulau Jawa. Artikel yang dimuat di Historia.id oleh Isnaeni (dalam: <https://historia.id/kuno/articles/wabah-penyakit-mematikan-di-banten-dan-jawa-tengah-PzdYE>, diakses pada 22 Maret 2020).

Sejarah telah mencatat, Indonesia tidak kebal terhadap wabah penyakit menular. Sebut saja flu Spanyol tahun 1918 telah membunuh 1,5 juta penduduk Indonesia. Jauh sebelumnya, pada abad ke-17, wabah penyakit menular juga melanda Jawa yang mengakibatkan kematian dalam jumlah besar.

H.J. de Graaf, ahli Jawa kuno, dalam *Puncak Kekuasaan Mataram: Politik Ekspansi Sultan Agung*, menyebut setelah Surabaya menyerah, tampak kemunduran dalam kegiatan militer Susuhunan (Sultan Agung). Kecuali disebabkan oleh perluasan keraton dan kelelahan oleh kerja keras selama tahun-tahun sebelumnya, kemunduran ini juga akibat penyakit menular. Dalam laporan ke Negeri Belanda tanggal 27 Oktober 1625 telah diberitakan bahwa rakyat mengalami cobaan berupa "kematian, peperangan, kelesuan, bahan makanan yang mahal, dan pajak yang berat di seluruh tanah Jawa".

Laporan itu menyebutkan penyakit menular itu mengakibatkan sepertiga penduduk di Banten meninggal dunia dalam lima bulan. Di Batavia ada beberapa anggota Kristen meninggal dunia karena penyakit ini. Di Cirebon dalam musim kemarau lebih dari 2.000 orang meninggal

dunia. Di Kendal, Tegal, Jepara, dan semua tempat pantai sampai Surabaya, demikian pula di beberapa daerah pedalaman, orang yang meninggal dunia tidak dapat dihitung.

De Graaf mencatat bahwa penyakit masih merajalela pada tahun 1626. Di banyak tempat dua pertiga dari penduduk tewas disebabkan penyakit yang luar biasa ini. Kematian juga karena kerja paksa sehingga pertanian mengalami kemunduran besar, sawah-sawah yang subur menjadi gersang. Pada 1627, banyak penduduk meninggal dunia karena wabah penyakit dan perang saudara. Beberapa tempat perdagangan di pantai laut ditinggalkan, pertanian sangat mundur, dan yang selamat dari wabah penyakit menjalani hidup dalam kemiskinan.

“Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanah Jawa dari tahun 1625 sampai 1627 ditimpa oleh penyakit berat dan menular yang merongrong kesejahteraan dan kekuatan rakyat,” tulis De Graaf.

Wabah penyakit apakah itu?

De Graaf mengatakan bahwa “kebanyakan [meninggal dunia] disebabkan oleh penyakit paru-paru yang membuat orang demikian sesak napas, sehingga dalam satu jam saja dapat meninggal.” Sejarawan Anthony Reid dalam *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680 Jilid 1: Tanah di Bawah Angin*, menyebut “wabah radang paru-paru merupakan penyebab menular yang menakutkan di Jawa pada tahun 1625-1626. Penyakit dada yang mematikan dalam satu jam telah membunuh 1/3 penduduk Banten dan 2/3 di beberapa daerah di Jawa Tengah.”

Sementara itu, sejarawan Claude Guillot menyebut dengan jelas penyakit itu adalah pes. “Menurunnya jumlah penduduk [Banten] diperparah lagi dengan adanya wabah hebat penyakit pes tahun 1625 yang merenggut nyawa sepertiga jumlah penduduknya,” tulis Guillot dalam *Banten: Sejarah dan Peradaban Abad X–XVII*.

Jumlah penduduk Kesultanan Banten antara 80.000 sampai 100.000 orang di pengujung abad ke-16, dan meningkat selama satu dasawarsa berikutnya sampai tahun 1609. Mulai tahun itu, jumlahnya mulai berkurang seiring pergantian pemerintahan yang mengekang kekuasaan para saudagar. Penurunan jumlah penduduk paling parah disebabkan oleh wabah pes. Sekitar tahun 1630, jumlah penduduknya menyusut drastis, kemungkinan besar tak lebih dari 50.000 orang.

Menurut sejarawan Yuval Noah Harari dalam *Homo Deus: Masa Depan Umat Manusia*, wabah paling terkenal yang dinamai Maut Hitam (Black Death) itu meletup pada dekade 1330, di suatu tempat di Asia timur atau tengah, ketika bakteri *Yersinia pestis* mulai menginfeksi manusia yang digigit kutu.

Dari sana, dengan menumpang armada tikus dan kutu, wabah dengan cepat menyebar ke seluruh Asia, Eropa, Afrika Utara, dan hanya dalam waktu kurang dari dua tahun mencapai pesisir-pesisir Samudra Atlantik. Antara 75 juta sampai 200 juta orang mati—lebih dari seperempat populasi Eurasia.



Jika ingat Tikus, kita juga ingat tokoh kartun Mickey Mouse atau Mickey si Tikur atau Jerry. Kartun yang menokohkan tikus menunjukkan hewan ini cerdas, dan baik. Padahal di dunia nyata, hewan ini menjadi hama bagi petani dan sebagai indikator lingkungan tersebut tidak sehat dan kotor.

Tikus menjadi media pembawa pandemi pes pada abad ke-17 di Indonesia. Wabah ini semakin menjadi momok yang menakutkan karena lingkungan yang kotor. Sumber gambar: <https://www.merdeka.com/teknologi/waspada-wabah-pes-kembali-hantui-dunia.html>, diakses pada 29 Maret 2020.

Wabah pes di Jawa terjadi pada Pandemi Kedua. Pada tahun yang sama (1625) wabah menghancurkan London, Inggris, dan Amsterdam, Belanda; masing-masing kehilangan penduduk antara 10% sampai 30%. Dari sana, mungkin saja para pedagang membawa wabah itu masuk ke Banten, mengingat saat itu wilayah paling barat Pulau Jawa itu menjadi tempat perdagangan internasional, di mana beberapa negara asing memiliki kantor dagang (loji).

Wabah penyakit yang berasal dari bakteri *Bacillus pasteurilla pestes* juga menyebabkan Plague deaths di Jawa yang terjadi dalam rentang 1910 – 1939, dengan puncak kematian pada tahun 1934. Saat itu, mantri kesehatan banyak melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan dan sirkulasi udara dalam rumah yang baik (Yulifar).

Hal itu sebagaimana dinyatakan oleh Yuval bahwa kota-kota sibuk yang dihubungkan oleh arus tiada putus pedagang, pejabat, dan peziarah menjadi alas tumpuan peradaban manusia sekaligus menjadi lahan tumbuh ideal patogen (parasit yang mampu menimbulkan penyakit, *red.*).

"Setelah kelaparan," Yuval menyimpulkan, "musuh besar kedua kemanusiaan adalah wabah dan penyakit menular."

Dari yang telah dibahas, wabah penyakit yang terjadi di Indonesia dikarenakan oleh bakteri yang dibawa oleh manusia atau binatang (tikus dan kutu) Indonesia yang menjadi wilayah jajahan Belanda menerima wabah ini karena interaksi yang intens dalam perdagangan menggunakan kapal antarnegara maupun antarbenua. Wabah ini memakan banyak korban jiwa karena lingkungan yang kotor, makanan yang tidak mencukupi, sanitasi yang kurang baik, hingga obat-obatan yang tidak tersedia.

Sebagai manusia yang belajar dari masa lampau, hendaknya wabah – wabah penyakit seperti ini (saat ini terjadi wabah Covid-19, 2020) dapat kita cegah dengan:

1. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat;
2. Rajin mengonsumsi vitamin;
3. Cuci tangan menggunakan sabun.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(Minggu kedua)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cikarang Selatan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Program : X/MIPA (1-7)
Guru Mata Pelajaran : Ade Maman Suryaman, M.Pd.Gr.



Petunjuk Mengerjakan / Mengisi LKPD (dalam mode daring: Edmodo)

- Peserta didik masuk (Login) akun edmodo;
- Peserta didik membaca postingan yang dibuat Guru;



Materi

- Bukalah tautan laman:
<https://amsuryaman850145032.wordpress.com/2020/03/22/wabah-penyakit-dalam-perjalanan-sejarah-bangsa-indonesia/>
- Bacalah laman tersebut dengan seksama.



Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh / Penugasan Peserta Didik

- Setelah membaca materi pada laman tersebut, peserta didik diminta untuk membuat infografis: wabah - wabah penyakit di Indonesia dari masa ke masa.

0 1 2 3 4

5 6 7 8 9

Penilaian

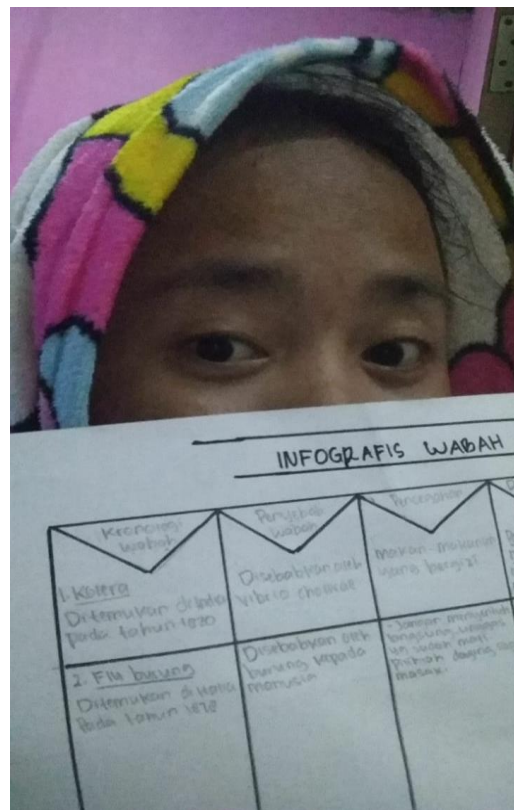
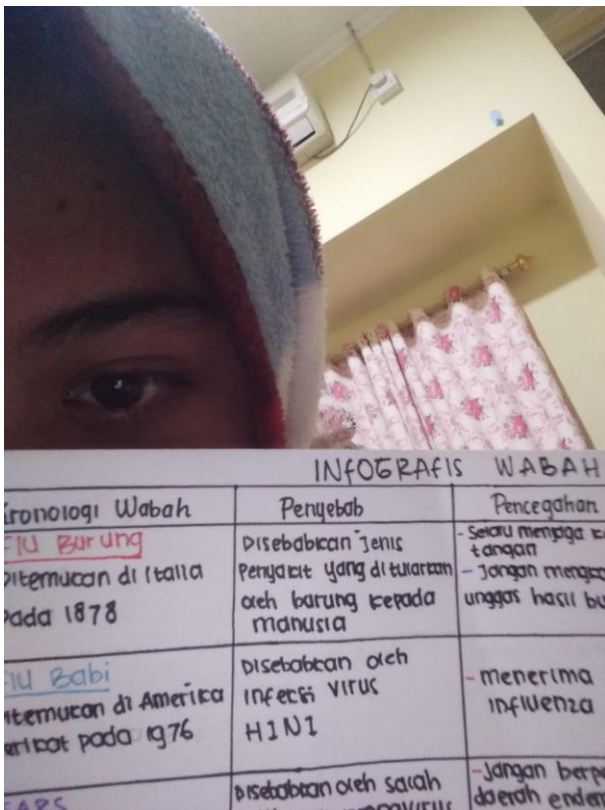
- Setelah mengerjakan tugasnya, peserta didik diminta untuk mengirim tugasnya dalam format: jpg, pdf;
- Penilaian tugas dilakukan oleh guru, sekaligus sebagai bentuk kehadiran peserta didik.

Lampiran Kegiatan Pembelajaran Daring

a) Pengelompokan kelas Sejarah Indonesia dan Notifikasi pemasukan tugas

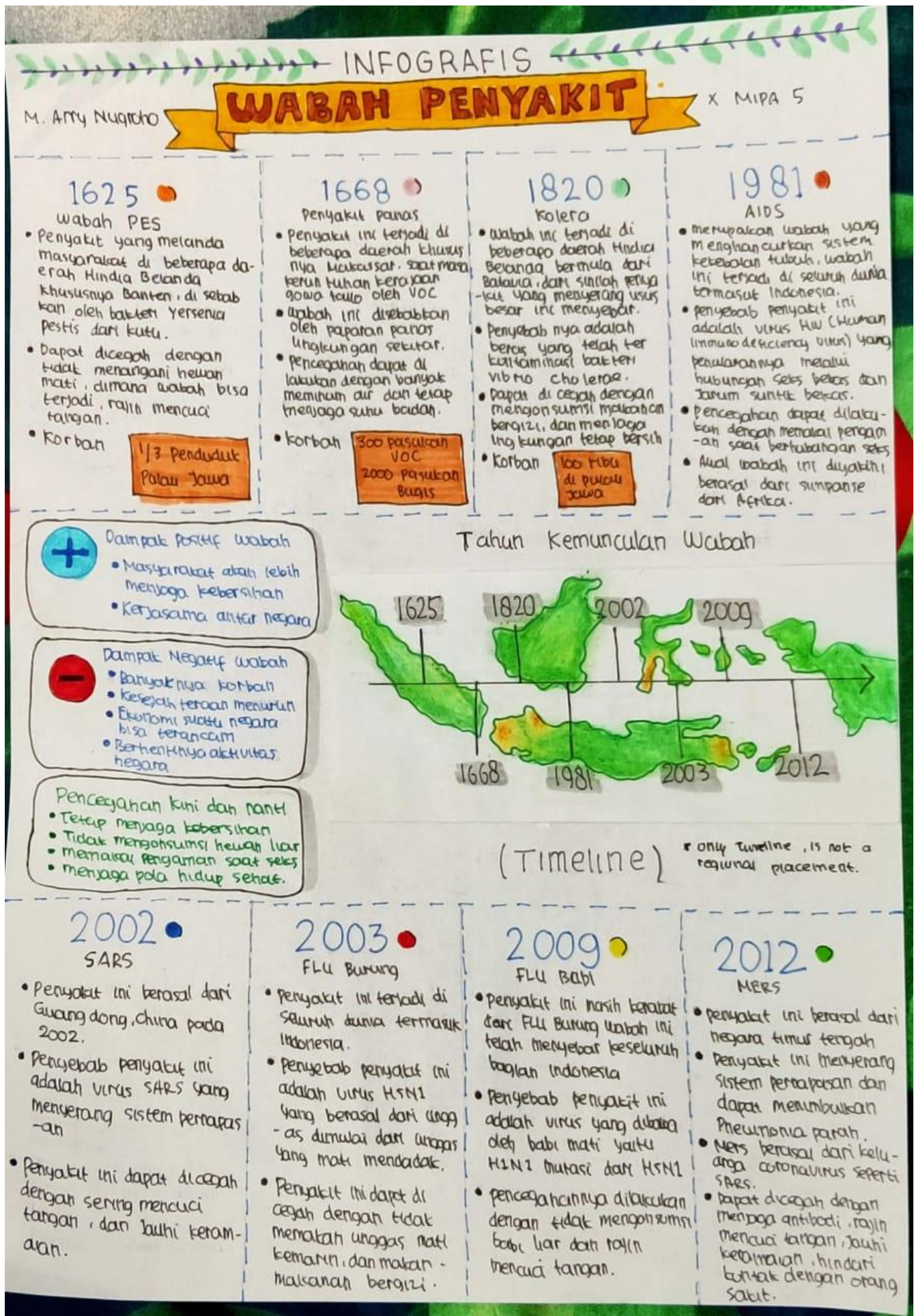
The screenshot shows the Edmodo interface. On the left, under 'Classes', there is a list of seven classes: X MIPA 1 (36 Members), X MIPA 2 (37 Members), X MIPA 3 (36 Members), X MIPA 4 (34 Members), X MIPA 5 (37 Members), X MIPA 6 (36 Members), and X MIPA 7 (36 Members). On the right, the 'Activity' tab is selected, showing notifications: 'adelia putri commented on an assignment Wabah Penyakit dari Masa ke masa: "baik pa nanti saya kirim ulang".', 'Jeong Seewoon Wulandari commented on an assignment Wabah Penyakit dari Masa ke masa: "Iya Pak".', 'Sofia Balqis Khoirunnisa commented on an assignment Wabah Penyakit dari Masa ke masa: "hehe terimakasih banyak pak, oke siap pak"', and 'Gery Aloysius L joined X MIPA 4.'. At the bottom, there are icons for Stream, Classes, Messages, Discover, and Notifications.

b) Peserta didik menunjukkan bukti (swafoto) mengerjakan tugas



c) Hasil Proses Pembelajaran

- Infografis: Wabah – wabah penyakit di Indonesia dari masa ke masa



WABAH

1668 DIMAKASSAR

- Pasukan VOC terjangkit wabah penyakit dalam Perang Makassar
- Mereka terserang penyakit panas lalu meninggal
- ditandai dengan suhu tubuh yang tinggi dan sakit perut
- 300 pasukan VOC & 2000 pasukan bugis gugur karena wabah ini



1625-1626 DIJAWA

- pada abad ke 17 wabah Penyakit menular melanda Jawa yang mengakibatkan kematian dalam jumlah besar
- wabah itu diperkirakan radang paru-paru dan pes
- Terjadi di Batavia, Banten, Cirebon, Tegal, Jepara, Kendal, Surabaya.
- Merupakan penyakit menular / wabah Pes Pandemi ke dua
- penularit paru-paru yang membuat orang sesak nafas
- Menakibatkan korban hingga 1/3 penduduk Pulau Jawa.

1820 DI INDONESIA

- Pada tahun 1820 Indonesia terserang suatu wabah yang bernama kolera (Cholera Asiatica) atau biasa disebut muntaber (muntah berak)
- Penyakit ini menyerang usus besar ditandai dengan gejala muntah-muntah dan buang air besar yang hebat
- diperkirakan 1000 orang di pulau Jawa menjadi korban
- Konon asal penyakit ini dari beras yang telah terkontaminasi

1981 DIDUNIA



Disebabkan oleh HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang melemahkan sistem kekebalan tubuh

gejala hampir tidak ada gejala yang muncul di awal, namun semakin lama orang yang terinfeksi akan mudah terserang penyakit demam, nyeri otot, batuk kering, keringat malam dll

di Indonesia sendiri diperkirakan 170.000 sampai 210.000 yang telah menjadi korban dari HIV

diyakini ditularkan dari virus simpanse dari Afrika Barat pada 1930-an

1997 FLUBURUNG

- Pertama kali ditemukan pada tahun 1997 di Hongkong yang menjangkit manusia
- Disebabkan oleh virus H5N1
- Penyakit ini ditularkan ke manusia melalui kontak dengan hewan
- sejak 2003 ada 180 kasus flu burung di Indonesia

1976 FLUBABI

- total yang terjangkit diseluruh dunia 1.632.258 orang
- disebabkan oleh virus H1N1 orthomyxoviridae
 - gejala yang timbul antara lain demam, disorientasi, kekakuan pada sendi, muntah-muntah bahkan kematian
 - virus ini berasal dari manusia maupun burung yang bertukar gen dan menciptakan daur pandemik pada babi
 - orthomyxoviridae yang endemik pada babi

2002 SARS

- Pertama kali ditemukan pada tahun 2002 di china
- disebabkan oleh associated coronavirus
- gejala yang ditimbulkan seperti demam, batuk sesak nafas, mengangin dll
- diperkirakan korban yang terinfeksi mencapai 8098 di dunia
- Virus ini menyerang saluran pernapasan

2012 MERS

- pertama kali dilaporkan di arab saudi tahun 2012
- disebabkan oleh coronavirus (MERS cov)
- gejala yang ditimbulkan antara lain pilek, batuk, sakit tenggorokan, demam, mengangin
- Virus ini menyerang saluran pernapasan
- diperkirakan korban terinfeksi mencapai 2494 kasus di dunia

DAMPAK POSITIF

- lebih peduli dengan kesehatan
- semakin erat kerjasama antara negara
- manusia saling membantu

DAMPAK NEGATIF

- menurunnya perekonomian global
- kepanikan massal
- tingkat kematian yang meningkat
- terganggunya kehidupan sehari-hari

PENCEGAHAN

- menjaga kebersihan diri
- menjaga kebersihan lingkungan sekitar
- menghindari narkoba & seks bebas
- mengkonsumsi makanan yang sehat
- ikuti kebijakan pemerintah
- hindari kontak dengan hewan
- hindari kontak dengan orang yang terjangkit



berusaha menciptakan vaksin agar wabah tersebut dapat dihindari di kemudian hari



LEKAS SEMBUH bumiku ❤️

- **Postingan Penugasan**

Wabah Penyakit dari Masa ke masa

222 Submissions

🕒 Due 03/26

Buat sebuah infografis (ditulis tangan) dari tabel yang dilampirkan. Isi infografis tsb harus mencakup:

1. Kronologi wabah dari masa ke masa
2. Penyebab
3. Pencegahan
4. Dampak positif dan negatif wabah
5. Tindakan2 pencegahan utk kini dan nanti

- **Tabel Nilai salah satu kelas (X MIPA 4)**

Nomor	Nama Peserta Didik	Tugas 2	Kehadiran
1	Amalia Salsa Fatiha	100	Hadir
2	Amelia Eka P	100	Hadir
3	Aurelia Hayfa Rayna	95	Hadir
4	Cynthia ep	100	Hadir
5	Edlyn	100	Hadir
6	Emil Maulana	0	Tidak Hadir
7	Gery Aloysius L	85	Hadir
8	Ghaniyy Fattah Ramadhan	90	Hadir
9	ifaniaa	95	Hadir
10	Indah khoirul Amalia	100	Hadir
11	Jane Sidney	100	Hadir
12	jezz shinta	95	Hadir
13	Kandika Pratama	100	Hadir
14	Mar Diah	95	Hadir
15	Mohamad Adria	100	Hadir
16	Mohammad Farras Triasmara	95	Hadir
17	Muhammad FauziZain	95	Hadir
18	Muhammad Rizky Fadhillah	95	Hadir
19	Najma C Dina	95	Hadir
20	Nasha Nayyara	100	Hadir
21	Nethree Angelia	100	Hadir
22	Nova Rizki	95	Hadir
23	Rafid Naufal	100	Hadir
24	Rivka Larose	95	Hadir
25	Sabila Safanadzra	100	Hadir
26	Safina Octavia	85	Hadir
27	Salwa Rojalingga	100	Hadir
28	Shafina Latifani	100	Hadir
29	Siti Nurhaeni	87	Hadir
30	Tamim Mulyadi	95	Hadir
31	Tiara Kusuma Putri	100	Hadir
32	Toriq Agil	80	Hadir
33	Waldrian Joseph S.	100	Hadir
34	Widya Sari Kusuma Wijayanti	100	Hadir
35	Yosia Michael	90	Hadir

- **Tampilan dalam Edmodo**

X MIPA 4 ▾

Grades		Badges			
Grading Period: 1 +					
Students		Wabah Penyakit da...	LATIHAN MINGGU 1	LATIHAN MINGGU 1	Kesultanan Gowa - ...
Ade Maman Suryaman					
Edlyn	82%	100 / 100		2 / 40	75 / 75
Ifaniaa	93%	95 / 95		26 / 40	77 / 77
Mohamad Adria	93%	100 / 100		26 / 40	75 / 76
Toriq Agil	55%			22 / 40	

Demikian Laporan Kegiatan belajar mengajar di rumah (Pembelajaran Daring) yang telah dilakukan dari tanggal 23 – 27 Maret 2020

Kabupaten Bekasi, 29 Maret 2020

Guru Mata Pelajaran

Ade Maman Suryaman, M.Pd.Gr.